

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat dan Letak Geografis MAN 1 Tapin

Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapin adalah sekolah tingkat menengah yang berciri khas agama Islam di bawah naungan Kementerian Agama yang berlokasi di Jalan Brigjend H. Hasan Basery KM. 1 No. 5A Kota Rantau Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada awalnya madrasah ini bernama PGA. Tiga belas tahun sebelum Rantau memisahkan diri dari Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS), tepatnya tahun 1952 atas inisiatif H. Ghazali (Ketua), Drs. H. M. Ilham Djaperi (Sekretaris) dan H. Muctar (Bendahara). Berdiri sebuah lembaga yang bernama YPPPI (Yayasan Pendidikan, Pengajaran, dan Penyiaran Islam), dimana sebagai kerja nyatanya membangun sebuah sekolah PGA pertama 4 tahun yang langsung dipimpin oleh H. Ghazali (1952-1954).

Disamping mendirikan PGA pertama 4 tahun, YPPPI telah menerima sebidang tanah seluas \pm 20 borongan yang diwakafkan oleh Mai Soedara (Maskapai Andil Indonesia Sarikat Oesaha Dagang Rakyat) yang di atasnya direncanakan sebuah tempat pendidikan dan pengajaran yang permanen. Di atas tanah itulah MAN 1 Tapin sekarang berdiri dengan kokohnya.

Hampir sepuluh tahun YPPPI membesarkan PGA Pertama 4 tahun, namun pada 1961 PGA Pertama 4 tahun langsung berubah statusnya menjadi PGAN 4 tahun dengan tanggung jawab penuh pemerintah (Departemen Agama). Waktu itu kepala sekolahnya dijabat oleh H. A. Maki (1961-1962) dan selanjutnya diganti oleh H. Ibrahimi Husaini (1962-1968). Sejak 1968 PGAN 4 Tahun dilengkapi lagi dengan Negeri 6 tahun, waktu itu didampingi oleh H. Nazar Dahri, BA. Sampai tahun 1976 dan selanjutnya diteruskan oleh Baseran Salman (1976 s.d 1978), pada tanggal 16 Maret 1978 melalui Surat Keputusan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 17, status PGAN 6 Tahun berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Rantau. Kemudian pada tanggal 17 November 2016 berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No : 671 Tahun 2016 tanggal 17 November 2016 tentang Perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan, maka MAN 1 Rantau berubah nama menjadi MAN 1 Tapin.

Tabel VI. Daftar Kepala Kepala MAN 1 Tapin dari Beberapa Periode

No.	Nama	Periode Tahun	Keterangan
1	Baseran Salman	1976 s.d 1978 1-08-1978 s.d 1-04-1980	PGAN 6 Tahun MAN Rantau
2	Drs. H. Sjachrani Salih	1980 s.d 1990	MAN Rantau
3.	Drs. H. Abu Bakar Kabi	1990 s.d 1996	MAN Rantau
4.	Drs. H. Abdussani	1996 s.d 2006	MAN 1 Rantau
5.	Dra. Hj. Rukmini, MM.	2006 s.d 2009	MAN 1 Rantau
6.	Hilal Najmi, S.Ag.,	2009 s.d 2018	MAN 1 Rantau

	M.Pd.I		
7.	H. Ahmad Yamani, S.Ag., M.Pd.I	2018	Plt. MAN 1 Tapin
8.	Khairani Firani, S.Ag.	2018 s.d 2020	MAN 1 Tapin
9.	H. Muhamad Rifani, S.Pd., MM.	2020 s.d sekarang	MAN 1 Tapin

2. Visi dan Misi MAN 1 Tapin

MAN 1 Tapin pada tahun pelajaran 2020/2021 senantiasa terus berkembang untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 1 Tapin, maka sekolah ini tentunya memiliki arah dan tujuan suatu lembaga yang memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya, yaitu:

a. Visi

Visi MAN 1 Tapin adalah unggul dalam prestasi, berkarakter, terampil dan mandiri serta peduli dan berbudaya lingkungan.

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan belajar mengajar secara optimal.
- 2) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Melatih siswa melakukan penelitian.
- 4) Menumbuhkembangkan budaya kompetitif yang positif untuk kemajuan prestasi siswa.
- 5) Menciptakan suasana islami dalam kehidupan dan pergaulan.
- 6) Membiasakan kegiatan 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*).
- 7) Menciptakan lingkungan madrasah bersih, sehat, indah, rindang dan menyenangkan.

- 8) Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pelestarian lingkungan.
- 9) Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pencegahan pencemaran lingkungan.
- 10) Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pencegahan kerusakan lingkungan.
- 11) Pengelolaan sampah, sanitasi, hemat energi dan air.

3. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MAN 1 Tapin

MAN 1 Tapin pada tahun ajaran 2020/2021 terdapat 39 orang guru dan 16 tenaga kependidikan yang terdiri dari 26 PNS dan 30 tenaga honorer, yang berlatar belakang pendidikan S1 sebanyak 47 orang, dan S2 sebanyak 2 orang, D3 sebanyak 1 orang, D2 sebanyak 2 orang, dan SLTA/ sederajat sebanyak 3 orang yang mana memiliki tugas pokok masing-masing. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel X dibawah ini:

Tabel VII. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MAN 1 Tapin

No	Kategori	Lk	Pr	Frekuensi	Persentase
1	Guru PNS	9	17	26	46.42
2	Honorer	13	17	30	53.58
	Jumlah	22	34	56	100%

Dari tabel X diatas dapat diliat bahwa 26 orang (46.42) menyatakan guru PNS baik dari pendidik ataupun tenaga kependidikan di MAN 1 Tapin. Sedangkan 30 orang (53.58) menyatakan honorer dari pendidik ataupun tenaga kependidikan.

4. Keadaan Siswa MAN 1 Tapin

MAN 1 Tapin pada tahun ajaran 2020/2021 mempunyai peserta didik yang berjumlah 527 orang, yang terdiri dari kelas X sebanyak 161 siswa, kelas XI sebanyak 175 siswa, dan kelas XII sebanyak 191 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel XI:

Tabel VIII. Rekapitulasi Siswa MAN 1 Tapin

Kelas		L	P	Jumlah
X	MIA 1	11	24	34
	MIA 2	12	23	36
	IS	15	21	36
	IA 1	12	15	36
	IA 2	11	17	35
Jumlah		61	100	161

Kelas		L	P	Jumlah
XI	MIA 1	5	29	34
	MIA 2	6	29	35
	IS 1	13	22	35
	IS 2	12	23	35
	IA	16	20	36
Jumlah		61	100	175

Kelas		L	P	Jumlah
XI	MIA 1	11	21	32
	MIA 2	11	18	29
	IS 1	12	23	35
	IS 2	11	19	30
	IA 1	18	15	33

	IA 2	10	22	32
Jumlah		73	118	191

5. Keadaan Kegiatan Manajemen Sarana dan Prasarana Kelas Di MAN 1 Tapin

Manajemen sarana dan prasarana yang dimiliki MAN 1 Tapin memiliki pengelolaan yang baik serta terstruktur dan memadai sebagaimana sebuah madrasah yang berkualitas. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah yang penulis dapatkan melalui observasi lapangan dan dokumentasi dari Madrasah diperoleh data bahwa sarana dan prasarana kelas di MAN 1 Tapin dalam kondisi baik serta memiliki fasilitas yang lengkap dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

6. Keadaan Kegiatan Motivasi Belajar Siswa di MAN 1 Tapin

MAN 1 Tapin memiliki kegiatan untuk memotivasi bagi siswa-siswa baik itu melalui guru maupun kepala sekolah dalam rangka memberikan semangat kepada siswa agar bisa termotivasi dalam kegiatan belajar. Kegiatan motivasi tersebut seperti memberikan apresiasi kepada siswa yang berprestasi serta memberikan bimbingan kepada siswa yang memiliki nilai rendah untuk lebih giat lagi dalam belajar.

B. Penyajian Data

1. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji coba instrumen soal di kelas X IS di MAN 1 Tapin dengan jumlah 36 orang. Uji instrumen terdiri dari 18 soal. Dari hasil uji test diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk

validitas dan reliabilitas instrumen test. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel IX. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel} db 5%	Keterangan	r11	Keterangan
X1	0,624	0,468	*Valid	0,884	*Reliabel
X2	0,750	0,468	*Valid		
X3	0,502	0,468	*Valid		
X4	0,225	0,468	*Tidak Valid		
X5	0,568	0,468	*Valid		
X6	0,478	0,468	*Valid		
X7	0,628	0,468	*Valid		
X8	0,721	0,468	*Valid		
X9	0,587	0,468	*Valid		
X10	0,531	0,468	*Valid		
X11	0,750	0,468	*Valid		
X12	0,636	0,468	*Valid		
X13	0,628	0,468	*Valid		
X14	0,502	0,468	*Valid		
X15	0,720	0,468	*Valid		
X16	0,320	0,468	*Tidak Valid		
X17	0,686	0,468	*Valid		
X18	0,604	0,468	*Valid		

Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas untuk variabel manajemen sarana dan prasarana (X) dan motivasi belajar (Y) menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dinyatakan valid dan semua butir soal dinyatakan reliabel. Hasil uji coba instrumen diperoleh 16 butir soal valid dan 2 butir soal tidak valid. Adapun 1 butir soal angket yang tidak valid yaitu: butir soal nomor 4 dan 16.

2. Data Tingkat Kegiatan Manajemen Sarana dan Prasarana kelas

Data penelitian manajemen sarana dan prasarana kelas diperoleh dari angket yang diberikan dengan sampel sebanyak 122 orang siswa yang terdiri dari siswa kelas XI Man 1 Tapin sebagai responden. Penyebaran angket dilaksanakan dari tanggal 12 desember 2020 sampai dengan 25 januari 2021 dan seluruh angket dapat dikumpulkan sebanyak 122 siswa.

Selanjutnya untuk memperoleh data, penulis membuat angket yang terdiri dari 10 pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa yang berisi seputar Manajemen sarana dan prasarana kelas yang dilakukan. Mengingat tugas responden memberikan tanda *check list* (\checkmark) pada salah satu jawaban (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju, dan (STS) Sangat Tidak Setuju.

Berdasarkan hasil tingkat manajemen sarana dan prasarana kelas yang di peroleh penulis memaparkan distribusi frekuensi manajemen sarana dan prasarana kelas. Data-data tersebut diolah dalam bentuk tabel dan kemudian dianalisis sebagai berikut:

Tabel X. Distribusi frekuensi item jawaban ke-1 “Sarana belajar di kelas seperti proyektor LCD, meja, kursi, kipas angin, papan tulis, penghapus, dan spidol sudah cukup mendukung.”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	26	21,3 %
2	Setuju	79	64,8%
3	Tidak Setuju	17	13,9 %
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	122	100%

Dari tabel X dapat dilihat 26 siswa (21,3%) menyatakan mereka sangat setuju sarana belajar di kelas seperti proyektor LCD, meja, kursi, kipas angin, papan tulis, penghapus, dan spidol sudah cukup mendukung, persentase tersebut berada dalam kategori sangat rendah. 79 siswa (64.8%) menyatakan mereka setuju sarana belajar di kelas seperti proyektor LCD, meja, kursi, kipas angin, papan tulis, penghapus, dan spidol sudah cukup mendukung, persentase tersebut berada dalam kategori tinggi. Sebagian lagi 16 (13,9%) menyatakan tidak setuju sarana belajar di kelas seperti proyektor LCD, meja, kursi, kipas angin, papan tulis, penghapus, dan spidol sudah cukup mendukung, persentase tersebut berada dalam kategori sangat rendah. Selain itu tidak ada siswa (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju sarana belajar di kelas seperti proyektor LCD, meja, kursi, kipas angin, papan tulis, penghapus, dan spidol sudah cukup mendukung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 122 siswa, menunjukkan banyak siswa setuju sarana belajar di kelas seperti proyektor LCD, meja, kursi, kipas angin, papan tulis, penghapus, dan spidol sudah cukup mendukung.

Tabel XI. Distribusi frekuensi item jawaban ke-2 “Tata letak sarana kursi dan meja di kelas dapat memudahkan saya untuk belajar.”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	21	17,2 %
2	Setuju	95	77,9%
3	Tidak Setuju	6	4,92%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

	Jumlah	122	100%
--	---------------	------------	-------------

Dari tabel XI dapat dilihat 21 siswa (17.2%) menyatakan mereka sangat setuju tata letak sarana kursi dan meja di kelas dapat memudahkan siswa untuk belajar, persentase tersebut berada dalam kategori sangat rendah. 95 siswa (77,9%) menyatakan mereka setuju tata letak sarana kursi dan meja di kelas dapat memudahkan siswa untuk belajar, persentase tersebut berada dalam kategori sangat tinggi. Sebagian lagi 6 siswa (4,92%) menyatakan tidak setuju tata letak sarana kursi dan meja di kelas dapat memudahkan siswa untuk belajar persentase tersebut berada dalam kategori sangat rendah. Selain itu tidak ada siswa (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju tata letak sarana kursi dan meja di kelas dapat memudahkan siswa untuk belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 122 siswa, menunjukkan banyak siswa setuju tata letak sarana kursi dan meja di kelas dapat memudahkan siswa untuk belajar.

Tabel XII. Distribusi frekuensi item jawaban ke-3 “Ketersediaan sarana meubeler (seperti meja, kursi, lemari, dan furniture lainnya) mampu meningkatkan motivasi saya dalam belajar.”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	39	32 %
2	Setuju	74	60,7%
3	Tidak Setuju	9	7,4 %
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	122	100%

Dari tabel XII dapat dilihat 39 siswa (32%) menyatakan mereka sangat setuju ketersediaan sarana meubeler (seperti meja, kursi, lemari, dan furniture lainnya) mampu meningkatkan motivasi saya dalam belajar, persentase tersebut berada dalam kategori rendah. 74 siswa (60.7%) menyatakan mereka setuju ketersediaan sarana meubeler (seperti meja, kursi, lemari, dan furniture lainnya) mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar persentase tersebut berada dalam kategori sangat tinggi. Sebagian lagi 9 siswa (7,4%) menyatakan tidak setuju ketersediaan sarana meubeler (seperti meja, kursi, lemari, dan furniture lainnya) mampu meningkatkan motivasi saya dalam belajar, persentase tersebut berada dalam kategori sangat rendah. Selain itu tidak ada siswa (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju ketersediaan sarana meubeler (seperti meja, kursi, lemari, dan furniture lainnya) mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 122 siswa, menunjukkan banyak siswa setuju ketersediaan sarana meubeler (seperti meja, kursi, lemari, dan furniture lainnya) mampu meningkatkan motivasi saya dalam belajar.

Tabel XIII. Distribusi frekuensi item jawaban ke-4 “Kondisi pencahayaan di ruang kelas sangat mendukung.”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	15	12,3%
2	Setuju	84	68,9%
3	Tidak Setuju	21	17%
4	Sangat Tidak Setuju	2	1,64%

	Jumlah	122	100%
--	---------------	------------	-------------

Dari tabel XIII dapat dilihat 15 siswa (12,3%) menyatakan mereka sangat setuju kondisi pencahayaan di ruang kelas sangat mendukung, persentase tersebut berada dalam kategori sangat rendah. 84 siswa (68,9%) menyatakan mereka setuju kondisi pencahayaan di ruang kelas sangat mendukung, persentase tersebut berada dalam kategori sangat tinggi. Sebagian lagi 21 siswa (17%) menyatakan tidak setuju kondisi pencahayaan di ruang kelas sangat mendukung, persentase tersebut berada dalam kategori rendah. Selain itu ada 2 siswa (1,64%) yang menyatakan sangat tidak setuju kondisi pencahayaan di ruang kelas sangat mendukung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 122 siswa, menunjukkan banyak siswa setuju kondisi pencahayaan di ruang kelas sangat mendukung.

Tabel XIV. Distribusi frekuensi item jawaban ke-5 “Saya merasa nyaman dengan ruang kelas yang bersih dan sehat.”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	67	54,9%
2	Setuju	52	42,6%
3	Tidak Setuju	2	1,64%
4	Sangat Tidak Setuju	1	0,82%
	Jumlah	122	100%

Dari tabel XIV dapat dilihat 67 siswa (54.9%) menyatakan mereka sangat setuju dengan ruang kelas yang bersih dan sehat, persentase tersebut berada dalam kategori tinggi. 52 siswa (42,6%) menyatakan mereka setuju dengan

ruang kelas yang bersih dan sehat, persentase tersebut berada dalam kategori rendah. Sebagian lagi 2 siswa (1,64%) menyatakan tidak setuju mengikuti ruang kelas yang bersih dan sehat, persentase tersebut berada dalam kategori sangat rendah. Selain itu ada 1 siswa (0,82%) yang menyatakan sangat tidak setuju ruang kelas yang bersih dan sehat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 122 siswa, menunjukkan banyak siswa sangat setuju dengan ruang kelas yang bersih dan sehat.

Tabel XV. Distribusi frekuensi item jawaban ke-6 “Sekolah memiliki fasilitas ruang belajar yang lengkap.”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	32	26,2%
2	Setuju	78	63,9%
3	Tidak Setuju	12	9,8%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	122	100%

Dari tabel XV dapat dilihat 32 siswa (26,2%) menyatakan mereka sangat setuju sekolah memiliki fasilitas ruang belajar yang lengkap, persentase tersebut berada dalam kategori sangat rendah. 78 siswa (63,9%) menyatakan mereka setuju sekolah memiliki fasilitas ruang belajar yang lengkap, persentase tersebut berada dalam kategori tinggi. Sebagian lagi 12 siswa (9,8%) menyatakan tidak setuju sekolah memiliki fasilitas ruang belajar yang lengkap, persentase tersebut berada dalam kategori sangat rendah. Selain itu tidak ada siswa (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju sekolah memiliki

fasilitas ruang belajar yang lengkap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 122 siswa, menunjukkan banyak siswa setuju sekolah memiliki fasilitas ruang belajar yang lengkap.

Tabel XVI. Distribusi frekuensi item jawaban ke-7 “Sirkulasi udara di kelas yang sejuk serta bersih dari debu membuat saya nyaman belajar.”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	55	45,1%
2	Setuju	64	52,5%
3	Tidak Setuju	3	2,46%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	122	100%

Dari tabel XVI dapat dilihat 55 siswa (45,1%) menyatakan mereka sangat setuju sirkulasi udara di kelas yang sejuk serta bersih dari debu membuat saya nyaman belajar, persentase tersebut berada dalam kategori rendah. 64 siswa (52,5%) menyatakan mereka sirkulasi udara di kelas yang sejuk serta bersih dari debu membuat saya nyaman belajar, persentase tersebut berada dalam kategori tinggi. Sebagian lagi 3 siswa (2,46%) menyatakan tidak setuju sirkulasi udara di kelas yang sejuk serta bersih dari debu membuat saya nyaman belajar, persentase tersebut berada dalam kategori sangat rendah. Selain itu tidak ada siswa (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju sirkulasi udara di kelas yang sejuk serta bersih dari debu membuat saya nyaman belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 122 siswa, menunjukkan

banyak siswa setuju sirkulasi udara di kelas yang sejuk serta bersih dari debu membuat saya nyaman belajar.

Tabel XVII. Distribusi frekuensi item jawaban ke-8 “Sarana proyektor LCD di dalam kelas dapat meningkatkan semangat belajar saya.”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	45	36,9%
2	Setuju	75	61,5%
3	Tidak Setuju	1	0,82%
4	Sangat Tidak Setuju	1	0,82%
	Jumlah	122	100%

Dari tabel XVII dapat dilihat 45 siswa (36,9%) menyatakan mereka sangat setuju sarana proyektor LCD di dalam kelas dapat meningkatkan semangat belajar, persentase tersebut berada dalam kategori rendah. 75 siswa (61,5%) menyatakan mereka setuju sarana proyektor LCD di dalam kelas dapat meningkatkan semangat belajar, persentase tersebut berada dalam kategori tinggi. Sebagian lagi 1 siswa (0,82%) menyatakan tidak setuju sarana proyektor LCD di dalam kelas dapat meningkatkan semangat belajar, persentase tersebut berada dalam kategori sangat rendah. Selain itu ada 1 siswa (0,82%) yang menyatakan sangat tidak setuju sarana proyektor LCD di dalam kelas dapat meningkatkan semangat belajar saya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 122 siswa, menunjukkan banyak siswa setuju sarana proyektor LCD di dalam kelas dapat meningkatkan semangat belajar saya.

Tabel XVIII. Distribusi frekuensi item jawaban ke-9 “Sekolah memberikan fasilitas ruang kelas yang nyaman bagi saya untuk mengikuti pembelajaran.”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	34	27,9%
2	Setuju	85	69,7%
3	Tidak Setuju	3	2,46%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	122	100%

Dari tabel XVIII dapat dilihat 34 siswa (27,9%) menyatakan mereka sangat setuju sekolah memberikan fasilitas ruang kelas yang nyaman bagi saya untuk mengikuti pembelajaran, persentase tersebut berada dalam kategori rendah. 86 siswa (69.7%) menyatakan mereka setuju sekolah memberikan fasilitas ruang kelas yang nyaman bagi saya untuk mengikuti pembelajaran, persentase tersebut berada dalam kategori tinggi. Sebagian lagi 3 siswa (2,46%) menyatakan tidak setuju sekolah memberikan fasilitas ruang kelas yang nyaman bagi saya untuk mengikuti pembelajaran, persentase tersebut berada dalam kategori sangat rendah. Selain itu tidak ada siswa (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju sekolah memberikan fasilitas ruang kelas yang nyaman bagi saya untuk mengikuti pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 122 siswa, menunjukkan banyak siswa setuju sekolah memberikan fasilitas ruang kelas yang nyaman bagi saya untuk mengikuti pembelajaran.

Tabel XIX. Distribusi frekuensi item jawaban ke-10 “Saya merasa kondisi sarana ruang kelas sangat tertata dengan rapi.”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	25	20,5%
2	Setuju	82	67,2%
3	Tidak Setuju	13	10,7%
4	Sangat Tidak Setuju	2	1,64%
	Jumlah	122	100%

Dari tabel XIX dapat dilihat 25 siswa (20.5%) menyatakan mereka sangat setuju saya merasa kondisi sarana ruang kelas sangat tertata dengan rapi, persentase tersebut berada dalam kategori rendah. 82 siswa (67.2%) menyatakan mereka setuju saya merasa kondisi sarana ruang kelas sangat tertata dengan rapi, persentase tersebut berada dalam kategori tinggi. Sebagian lagi 13 siswa (10,7%) menyatakan tidak setuju saya merasa kondisi sarana ruang kelas sangat tertata dengan rapi, persentase tersebut berada dalam kategori sangat rendah. Selain itu 2 siswa (1,64%) yang menyatakan sangat tidak setuju mengikuti saya merasa kondisi sarana ruang kelas sangat tertata dengan rapi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 122 siswa, menunjukkan banyak siswa setuju kondisi sarana ruang kelas sangat tertata dengan rapi

Untuk mengetahui data mengenai manajemen sarana dan prasarana kelas di MAN 1 Tapin hasil angket yang diperoleh tersebut selanjutnya penulis sajikan dalam bentuk tabel. Kemudian data-data yang terkumpul diolah dan disajikan untuk menginformasikan mean, varians dan simpangan bakunya.

Adapun tabel yang dicapai manajemen sarana dan prasarana kelas dengan menggunakan *SPSS versi 22* adalah sebagai berikut:

Tabel XX. Rata-rata Manajemen Sarana dan Prasarana Kelas

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Sarana Prasarana	122	20	40	32.12	.309	3.415
Valid N (listwise)	122					

Berdasarkan tabel XX di atas dapat diketahui sampel yang diambil ada 122 siswa di MAN 1 Tapin. Untuk data manajemen sarana dan prasarana kelas dapat diketahui nilai minimum 20 dan maksimumnya 40. Serta diketahui nilai rata-ratanya adalah 32.12 Selanjutnya akan kita ketahui bagaimana data kegiatan manajemen sarana dan prasarana kelas di MAN Tapin dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{(xt - xr) + 1}{K1}$$

$$I = \frac{(40 - 20) + 1}{7} = 3$$

Adapun data tersebut disusun ke dalam tabel frekuensi manajemen sarana dan prasarana kelas adalah sebagai berikut:

Tabel XXI. Frekuensi Manajemen Sarana dan Prasarana Kelas

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	20-26	3	2,46%
2	27-33	85	69,7%
3	34-40	34	27,9%

Jumlah	122	100%
---------------	------------	-------------

Berdasarkan tabel XXI dapat diketahui bahwa ada 3 siswa (2,4%) memperoleh nilai manajemen sarana dan prasarana kelas pada skor 20-26, selanjutnya 85 siswa (69,7%) memperoleh nilai angket manajemen sarana dan prasarana kelas pada skor 27-33, dan 34 siswa (27,8%) memperoleh nilai angket manajemen sarana dan prasarana kelas pada skor 37-40.

Selanjutnya menghitung rata-rata dan simpangan baku (standar deviasi) untuk data kegiatan manajemen sarana dan prasarana kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (40 + 20) \\ &= \frac{1}{2} (60) \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{7} (40 - 20) \\ &= \frac{1}{7} (20) \\ &= 2,8 \end{aligned}$$

Dari perhitungan didapatkan mean 30 dan SD sebesar 2,8. Penggolongan tingkat gejala yang di ambil dari variabel manajemen sarana dan prasarana kelas dibedakan menjadi empat kategori Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T),

Rendah (R) dan sangat rendah (SR) dengan menggunakan standar skala lima, yaitu sebagai berikut:

- a. $M - 1.5 SD = 30 - 1.5 \times 2,8 = 25,8$
- b. $M - 0.5 SD = 30 - 0.5 \times 2,8 = 28,6$
- c. $M + 0.5 SD = 30 + 0.5 \times 2,8 = 31,4$
- d. $M + 1.5 SD = 30 + 1.5 \times 2,8 = 34,2$

Tabel XXII. Kategori Manajemen Sarana dan Prasarana Kelas

Inteval	Kategori
25.8 – 28.60	Rendah Sekali
28,61 – 31,3	Rendah
31.4 – 34,1	Tinggi
34,2 – 40	Tinggi Sekali

Berdasarkan data XXII dapat diketahui bahwa manajemen sarana dan prasarana kelas dengan nilai rata-rata skor angket 32.12 yang berada pada interval 31.4 – 34.1 termasuk pada kategori tinggi

3. Data Tingkat Kegiatan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian selanjutnya untuk memperoleh data, penulis membuat angket yang terdiri dari 8 pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa yang berisi tentang motivasi belajar. Hasil tingkat motivasi belajar yang di peroleh penulis memaparkan distribusi frekuensi motivasi belajar. Data-data tersebut diolah dalam bentuk tabel dan kemudian dianalisis sebagai berikut.

Tabel XXIII. Distribusi frekuensi item jawaban ke-11 “Sarana dan prasarana belajar yang baik membuat saya fokus dalam mengikuti mata pelajaran.”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	31	25,4%
2	Setuju	88	72,1%
3	Tidak Setuju	3	2,46%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	122	100%

Dari tabel XXIII dapat dilihat 31 siswa (25,4%) menyatakan mereka sangat setuju sarana dan prasarana belajar yang baik membuat saya fokus dalam mengikuti mata pelajaran, persentase tersebut berada dalam kategori rendah. 87 siswa (72,1%) menyatakan mereka setuju sarana dan prasarana belajar yang baik membuat saya fokus dalam mengikuti mata pelajaran, persentase tersebut berada dalam kategori tinggi. Sebagian lagi 3 siswa (2,46%) menyatakan tidak setuju sarana dan prasarana belajar yang baik membuat saya fokus dalam mengikuti mata pelajaran, persentase tersebut berada dalam kategori sangat rendah. Selain itu tidak ada siswa (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju sarana dan prasarana belajar yang baik membuat saya fokus dalam mengikuti mata pelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 122 siswa, menunjukkan banyak siswa setuju sarana dan prasarana belajar yang baik membuat saya fokus dalam mengikuti mata pelajaran.

Tabel XXIV. Distribusi frekuensi item jawaban ke-12 “Saya tidak sering datang terlambat ke sekolah.”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	34	27,9%
2	Setuju	80	65,6%
3	Tidak Setuju	7	5,74%
4	Sangat Tidak Setuju	1	0,82%
	Jumlah	122	100%

Dari tabel XXIV dapat dilihat 34 siswa (27,9%) menyatakan mereka sangat setuju saya tidak sering datang terlambat ke sekolah, persentase tersebut berada dalam kategori rendah. 80 siswa (65,6%) menyatakan mereka setuju saya tidak sering datang terlambat ke sekolah, persentase tersebut berada dalam kategori tinggi. Sebagian lagi 7 siswa (5,74%) menyatakan tidak setuju saya tidak sering datang terlambat ke sekolah, persentase tersebut berada dalam kategori sangat rendah. Selain ada 1 siswa (0,82%) yang menyatakan sangat tidak setuju saya tidak sering datang terlambat ke sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 122 siswa, menunjukkan banyak siswa setuju saya tidak sering datang terlambat ke sekolah.

Tabel XXV. Distribusi frekuensi item jawaban ke-13 “Penggunaan Sarana belajar LCD membuat saya semangat dalam belajar”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	35	28,7%
2	Setuju	82	67,2%

3	Tidak Setuju	5	4,1%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	122	100%

Dari tabel XXV dapat dilihat 35 siswa (28,7%) menyatakan mereka sangat setuju penggunaan Sarana belajar LCD membuat saya semangat dalam belajar, persentase tersebut berada dalam kategori rendah. 82 siswa (67,2%) menyatakan mereka setuju penggunaan Sarana belajar LCD membuat saya semangat dalam belajar, persentase tersebut berada dalam kategori tinggi. Sebagian lagi 5 siswa (4,1%) menyatakan tidak setuju penggunaan Sarana belajar LCD membuat saya semangat dalam belajar, persentase tersebut berada dalam kategori sangat rendah. Selain itu tidak ada siswa (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju penggunaan Sarana belajar LCD membuat saya semangat dalam belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 122 siswa, menunjukkan banyak siswa setuju penggunaan Sarana belajar LCD membuat saya semangat dalam belajar.

Tabel XXVI. Distribusi frekuensi item jawaban ke-14 “Apabila saya mendapat nilai kurang memuaskan, saya akan berusaha lebih giat lagi agar mendapatkan nilai yang baik”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	50	41%
2	Setuju	71	58,2%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	1	0,82%

	Jumlah	122	100%
--	---------------	------------	-------------

Dari tabel XXVI dapat dilihat 50 siswa (41%) menyatakan mereka sangat setuju apabila saya mendapat nilai kurang memuaskan, saya akan berusaha lebih giat lagi agar mendapatkan nilai yang baik, persentase tersebut berada dalam kategori rendah. 71 siswa (58,2%) menyatakan mereka setuju apabila saya mendapat nilai kurang memuaskan, saya akan berusaha lebih giat lagi agar mendapatkan nilai yang baik, persentase tersebut berada dalam kategori tinggi. Selain itu tidak ada siswa (0%) menyatakan tidak setuju apabila saya mendapat nilai kurang memuaskan, saya akan berusaha lebih giat lagi agar mendapatkan nilai yang baik, persentase tersebut berada dalam kategori sangat rendah. Selain itu ada 1 siswa (0,82%) yang menyatakan sangat tidak setuju apabila saya mendapat nilai kurang memuaskan, saya akan berusaha lebih giat lagi agar mendapatkan nilai yang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 122 siswa, menunjukkan banyak siswa setuju apabila saya mendapat nilai kurang memuaskan, saya akan berusaha lebih giat lagi agar mendapatkan nilai yang baik.

Tabel XXVII. Distribusi frekuensi item jawaban ke-15 “Saya memiliki motivasi belajar yang tinggi karena didukung sarana dan prasarana yang lengkap”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	21	17,2%
2	Setuju	94	77%
3	Tidak Setuju	6	4,92%

4	Sangat Tidak Setuju	1	0,82%
	Jumlah	122	100%

Dari tabel XXVII dapat dilihat 21 siswa (17,2%) menyatakan mereka sangat setuju saya memiliki motivasi belajar yang tinggi karena didukung sarana dan prasarana yang lengkap, persentase tersebut berada dalam kategori sangat rendah. 94 siswa (77%) menyatakan mereka setuju saya memiliki motivasi belajar yang tinggi karena didukung sarana dan prasarana yang lengkap, persentase tersebut berada dalam kategori sangat tinggi. Sebagian lagi 6 siswa (4,92%) menyatakan tidak setuju saya memiliki motivasi belajar yang tinggi karena didukung sarana dan prasarana yang lengkap, persentase tersebut berada dalam kategori sangat rendah. Selain itu ada 1 siswa (0,82%) yang menyatakan sangat tidak setuju saya memiliki motivasi belajar yang tinggi karena didukung sarana dan prasarana yang lengkap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 122 siswa, menunjukkan banyak siswa setuju saya memiliki motivasi belajar yang tinggi karena didukung sarana dan prasarana yang lengkap.

Tabel XXVIII. Distribusi frekuensi item jawaban ke-16 “Sarana dan prasarana sekolah membuat harapan saya untuk bisa berprestasi dengan baik”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	19	15,5%
2	Setuju	98	80,3%
3	Tidak Setuju	3	2,46%

4	Sangat Tidak Setuju	2	1,64%
	Jumlah	122	100%

Dari tabel XXVIII dapat dilihat 19 siswa (15,5%) menyatakan mereka sangat setuju sarana dan prasarana sekolah membuat harapan saya untuk bisa berprestasi dengan baik, persentase tersebut berada dalam kategori tinggi. 98 siswa (80,3%) menyatakan mereka setuju sarana dan prasarana sekolah membuat harapan saya untuk bisa berprestasi dengan baik, persentase tersebut berada dalam kategori sangat tinggi. Sebagian lagi 3 siswa (2,46%) menyatakan tidak setuju sarana dan prasarana sekolah membuat harapan saya untuk bisa berprestasi dengan baik, persentase tersebut berada dalam kategori sangat rendah. Selain itu ada 2 siswa (1,64%) yang menyatakan sangat tidak setuju sarana dan prasarana sekolah membuat harapan saya untuk bisa berprestasi dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 122 siswa, menunjukkan banyak siswa setuju sarana dan prasarana sekolah membuat harapan saya untuk bisa berprestasi dengan baik.

Tabel XXIX. Distribusi frekuensi item jawaban ke-17 “Guru memanfaatkan media yang difasilitasi oleh sekolah sehingga membuat saya antusias untuk belajar”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	11	9 %
2	Setuju	103	84,4%
3	Tidak Setuju	8	6,56%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

	Jumlah	122	100%
--	---------------	------------	-------------

Dari tabel XXIX dapat dilihat 11 siswa (9%) menyatakan mereka sangat setuju guru memanfaatkan media yang difasilitasi oleh sekolah sehingga membuat saya antusias untuk belajar, persentase tersebut berada dalam kategori tinggi. 103 siswa (84.4%) menyatakan mereka setuju guru memanfaatkan media yang difasilitasi oleh sekolah sehingga membuat saya antusias untuk belajar, persentase tersebut berada dalam kategori sangat tinggi. Sebagian lagi 8 siswa (6,56%) menyatakan tidak setuju guru memanfaatkan media yang difasilitasi oleh sehingga membuat saya antusias untuk belajar, persentase tersebut berada dalam kategori sangat rendah. Selain itu tidak ada siswa (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju guru memanfaatkan media yang difasilitasi oleh sekolah sehingga membuat saya antusias untuk belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 122 siswa, menunjukkan banyak siswa setuju guru memanfaatkan media yang difasilitasi oleh sekolah sehingga membuat saya antusias untuk belajar.

Tabel XXX. Distribusi frekuensi item jawaban ke-18 “Suasana dan kondisi kelas membuat saya merasa nyaman mengikuti pelajaran di sekolah”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	17	13,9%
2	Setuju	93	76,2%
3	Tidak Setuju	11	9,02%
4	Sangat Tidak Setuju	1	0.82%
	Jumlah	122	100%

Dari tabel XXX dapat dilihat 17 siswa (13,9%) menyatakan mereka sangat setuju suasana dan kondisi kelas membuat saya merasa nyaman mengikuti pelajaran di sekolah, persentase tersebut berada dalam kategori tinggi. 93 siswa (76,2%) menyatakan mereka setuju suasana dan kondisi kelas membuat saya merasa nyaman mengikuti pelajaran di sekolah, persentase tersebut berada dalam kategori tinggi. Sebagian lagi 11 siswa (9,02%) menyatakan tidak setuju suasana dan kondisi kelas membuat saya merasa nyaman mengikuti pelajaran di sekolah, persentase tersebut berada dalam kategori sangat rendah. Selain itu ada 1 siswa (0,82%) yang menyatakan sangat tidak setuju suasana dan kondisi kelas membuat saya merasa nyaman mengikuti pelajaran di sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 122 siswa, menunjukkan banyak siswa setuju suasana dan kondisi kelas membuat saya merasa nyaman mengikuti pelajaran di sekolah.

Untuk mengetahui data mengenai motivasi belajar siswa di MAN 1 Tapin hasil angket yang diperoleh tersebut selanjutnya penulis sajikan dalam bentuk tabel. Kemudian data-data yang terkumpul diolah dan disajikan untuk menginformasikan mean, varians dan simpangan bakunya. Adapun tabel dengan menggunakan *SPSS versi 22* adalah sebagai berikut:

Tabel XXXI. Rata-rata Motivasi Belajar Siswa

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Motivasi Belajar	122	15	32	25,29	.238	2,633
Valid N (listwise)	122					

Berdasarkan tabel XXXI di atas dapat diketahui sampel yang diambil ada 122 siswa di MAN 1 Tapin. Untuk data motivasi belajar siswa dapat diketahui nilai minimum 15 dan maksimumnya 32. Serta diketahui nilai rata-ratanya adalah 25,29 Selanjutnya akan kita ketahui bagaimana data motivasi belajar siswa di MAN Tapin dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{(xt - xr) + 1}{K1}$$

$$I = \frac{(32 - 15) + 1}{6} = 3$$

Adapun data tersebut disusun ke dalam tabel frekuensi kegiatan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel XXXII. Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	15-20	4	3,28%
2	21-26	86	70,5%
3	27-32	32	26,2%
Jumlah		122	100%

Berdasarkan tabel XXXII dapat diketahui bahwa ada 31 siswa (16.1%) memperoleh nilai angket motivasi belajar siswa pada skor 31-36, selanjutnya 96 siswa (50%) memperoleh nilai angket motivasi belajar siswa pada skor 37-42, dan 65 siswa (33.9%) memperoleh nilai angket motivasi belajar siswa pada skor 43-48.

Selanjutnya menghitung rata-rata dan simpangan baku (standar deviasi) untuk data kegiatan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (32 + 15)$$

$$= \frac{1}{2} (47)$$

$$= 23,5$$

$$SD = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (32 - 15)$$

$$= \frac{1}{6} (17)$$

$$= 2.8$$

Dari perhitungan didapatkan mean 23,5 dan SD sebesar 2.8. Penggolongan tingkat gejala yang di ambil dari variabel kegiatan motivasi belajar siswa dibedakan menjadi empat kategori Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Rendah (R) dan sangat rendah (SR) dengan menggunakan standar skala lima, yaitu sebagai berikut:

- a. $M - 1.5 SD = 23,5 - 1.5 \times 2.8 = 19,3$
- b. $M - 0.5 SD = 23,5 - 0.5 \times 2.8 = 22,1$
- c. $M + 0.5 SD = 23,5 + 0.5 \times 2.8 = 24,9$
- d. $M + 0.5 SD = 23,5 + 1.5 \times 2.8 = 27,7$

Tabel XXXIII. Kategori Motivasi Belajar

Inteval	Kategori
19,3 – 22,0	Rendah Sekali
21,2 – 24,8	Rendah

24,9 – 27,7	Tinggi
27,8 – 32	Tinggi Sekali

Berdasarkan data XXXIII dapat diketahui bahwa kegiatan motivasi belajar siswa dengan nilai rata-rata skor angket 25.29 yang berada pada interval 24.9 – 27.7 termasuk pada kategori tinggi.

C. Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini penulis untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi hitung $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila signifikan $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS v.22*. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel XXXIV. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,85874362
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,067
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,194 ^c

Dari hasil uji tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variabel manajemen sarana dan prasarana kelas terhadap motivasi belajar, yaitu nilai Sig. (2-tailed) $0,194 > 0,05$, maka keduanya berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pada penelitian ini penulis menggunakan uji linearitas untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linier atau tidak. Interpretasinya dengan melihat kolom signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* di tabel ANOVA, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka bersifat linier, dan jika hasilnya $< 0,05$ maka bersifat tidak linier. Hasil uji linearitas dapat dilihat dengan tabel dibawah ini:

Tabel XXXV. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi * sarpras	Between Groups	(Combined)	464,470	15	30,965	8,765	,000
		Linearity	420,913	1	420,913	119,140	,000
		Deviation from Linearity	43,558	14	3,111	,881	,581
Within Groups			374,489	106	3,533		
Total			838,959	121			

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. $0,581 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

2. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel manajemen sarana dan prasarana kelas terhadap motivasi belajar, dapat dilihat

dari analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolak nya hipotesis yang diajukan. Analisis data dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian yaitu seberapa besar pengaruh manajemen sarana dan prasarana kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 1 Tapin.

Hasil yang diperoleh dari data tersebut akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel. Selanjutnya data-data yang terkumpul tersebut diolah dengan mencari koefisien korelasi, koefisien determinasi dan regresi. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

- a. H_a : Terdapat pengaruh manajemen sarana dan prasarana belajar terhadap Motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 1 Tapin.
- b. H_0 : Tidak terdapat pengaruh manajemen sarana dan prasarana belajar terhadap Motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 1 Tapin.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini dapat disesuaikan dengan hasil perhitungan yang menggunakan program SPSS v.22.

Tabel XXXVI. Korelasi antara variabel X terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,743	1,605		4,824	,000
	Sarpras	,546	,050	,708	10,992	,000

a. Dependent Variable: motivasi

Pada tabel XXXVI terlihat bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,708 > 0,468$) dan nilai signifikan lebih kecil ($0,000 < 0,05$). Dapat ditarik bahwa hipotesis H_0 yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh yang positif dan

signifikan antara manajemen sarana dan prasarana kelas terhadap motivasi belajar siswa di MAN 1 Tapin **ditolak**, sehingga hipotesis H_a yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen sarana dan prasarana kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 1 Tapin adalah **diterima**. Nilai korelasi ini jika diinterpretasikan pada nilai interpretasi koefisien korelasi, maka dapat dikategorikan kuat tingkat hubungannya.

Tabel XXXVII. Tingkat Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya kegiatan ekstrakurikuler (X) terhadap prestasi belajar (Y) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,708^2 \times 100\% \\
 &= 0,502 \times 100\% \\
 &= 50,2\%
 \end{aligned}$$

Dengan hitungan diatas dapat diketahui determinasi sebesar 50,2%, yang artinya bahwa pengaruh manajemen sarana dan prasarana kelas (variabel X) terhadap motivasi belajar siswa (variabel Y) sebesar 50.2% dan sisanya sebesar 49.8% ditentukan oleh faktor lain. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear

sederhana untuk membuat keputusan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana dengan menggunakan Uji t.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam tabel XXXVII dengan menggunakan bantuan program *SPSS v.22* diketahui nilai t_{hitung} adalah 10,992 dan $db = n-2 = 122 - 2 = 120$ dari daftar nilai perentil untuk distribusi nilai t_{tabel} di peroleh 1,979. Jadi koefisien t_{hitung} dari t_{tabel} ($10,992 > 1,979$) dan nilai signifikan lebih kecil α ($0,00 < 0,05$) berarti dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana dan prasarana kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 1 Tapin yaitu **diterima**.

Pengujian selanjutnya yaitu menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melaukan seberapa tinggi nilai apakah naik turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui peningkatan variabel bebas atau tidak. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 22*. didapat nilai constant-nya (a) adalah 7,743 sedangkan koefisien garis regresinya (b) adalah 0,546. Dengan demikian persamaan regresinya bisa dituliskan sebagai berikut : $Y' = 7.743 + 0,546 X$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa, bila nilai X atau penerapan manajemen sarana dan prasarana kelas bertambah satu, maka motivasi belajar siswa bertambah sebesar 0,546 dan bila nilai X atau manajemen sarana dan prasarana kelas tidak ada kenaikan nilai, maka nilai Y atau motivasi belajar adalah 7,743. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa koefisien garis regresi tersebut positif, semakin tinggi manajemen sarana dan

prasarana kelas maka semakin meningkat motivasi belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh manajemen sarana dan prasarana kelas dalam kegiatan belajar memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas XI.

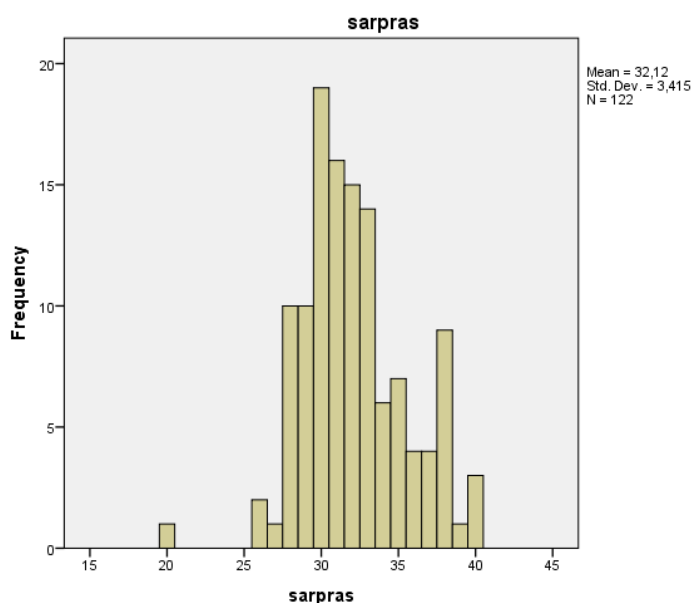
3. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti memperoleh data berawal dari penyebaran angket kepada siswa kelas XI di MAN 1 Tapin, mengenai pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa di MAN 1 Tapin. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah manajemen sarana dan prasarana, dan yang menjadi variabel terikat adalah motivasi belajar. Berdasarkan data hasil penelitian dapat analisis sebagai berikut:

a. Penyajian Data Manajemen Sarana dan Prasarana

Hasil penelitian akan penulis sajikan dengan menggunakan grafik sebagai berikut:

Grafik I. Tingkat Manajemen Sarana dan Prasarana

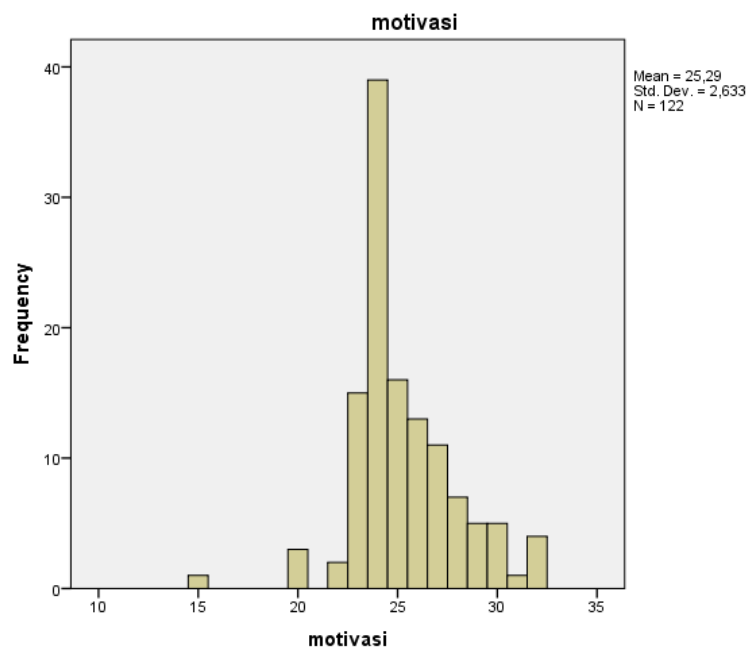


Berdasarkan grafik I dapat dilihat tingkat manajemen sarana dan prasarana yang diperoleh dengan nilai rata-rata skor angket 32,12 yang berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat bahwa siswa merasa nyaman dengan ruang kelas yang bersih dan sehat, kondisi pencahayaan di ruang kelas sangat mendukung, ketersediaan sarana dan prasarana belajar yang lengkap, sekolah memberikan sarana dan prasarana yang baik dalam meningkatkan prestasi siswa.

b. Penyajian Data Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian akan penulis sajikan dengan menggunakan grafik sebagai berikut:

Grafik II. Tingkat Motivasi Belajar Siswa



Berdasarkan grafik II dapat dilihat tingkat prestasi belajar yang diperoleh dengan nilai rata-rata skor angket 25.29 yang berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat bahwa dengan suasana dan kondisi kelas

siswa merasa dalam nyaman mengikuti pelajaran di sekolah, siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi karena didukung sarana dan prasarana yang lengkap, sarana dan prasarana belajar yang baik membuat siswa fokus dalam mengikuti mata pelajaran, penggunaan Sarana belajar LCD membuat siswa semangat dalam belajar.

c. Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan manajemen sarana dan prasarana kelas (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) dari hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} 0,708 >$ dari $r_{tabel} 0,468$ dengan nilai sig. 0,00 lebih kecil dari 0,05 dengan taraf kesalahan 5%. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,502. Setelah dilakukan uji t diperoleh $t_{hitung} 10.992 >$ dari $t_{tabel} 1.979$ dengan nilai sig 0,00 < dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana dan prasarana kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 1 Tapin sebesar 50.2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian Dunn, Thies, & Honigsfeld menunjukkan bahwa kebanyakan siswa mempelajari materi secara lebih efektif dan mendapat nilai lebih tinggi pada ujian ketika dibolehkan duduk pada bahan yang nyaman daripada duduk di kursi standar dan ketika diizinkan untuk bekerja dalam lingkungan yang ribut, sementara beberapa siswa, khususnya anak-

anak sekolah dasar, belajar secara lebih efektif dan kurang gelisah dalam pencahayaan yang lebih rendah.⁶⁸

Penelitian yang dilaksanakan di salah satu SMP menunjukkan setengah siswa kelas tujuh belajar lebih efektif ketika dibolehkan untuk pindah selama aktivitas belajar. Siswa belajar dapat juga ditingkatkan dengan membolehkan siswa makan ketika mereka memerlukan dan mempelajari materi pada waktu yang sesuai dengan pilihan mereka.⁶⁹

Selanjutnya penelitian Dalyono menyatakan bahwa kelengkapan fasilitas belajar membantu siswa dalam belajar dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar menghambat kemajuan belajar. Fasilitas belajar merupakan sarana pendukung yang dapat menumbuhkan motivasi karena dengan menggunakan sarana media pembelajaran yang lengkap akan menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.⁷⁰ Selain itu earthman menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kenyamanan siswa seperti komunikasi dalam kelas yang terkontrol, kualitas udara dalam ruangan serta pencahayaan memiliki keterkaitan dengan motivasi belajar.⁷¹

Okunamiri mengungkapkan temuannya bahwa ketersediaan fasilitas belajar tidak akan meningkatkan pembelajaran apabila tidak dimanfaatkan

⁶⁸Vern Jones & Louise Jones, *Manajemen Kelas*, h. 264-265.

⁶⁹*Ibid*, h. 265.

⁷⁰Andi reski, "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Mahasiswa". *Musamus Journal Science Education*, Vol. 1, No. 1, 2018, h.4.

⁷¹Ignatius Jeffrey and Ade Zei, "The Effects Of Achievement Motivation, Learning Discipline And Learning Facilities On Student Learning Outcomes", *International Journal of Development Research*. Vol. 07, No. 09. 2017. h. 15472

dengan memadai karena hanya fasilitas ini yang dapat memotivasi siswa dan meningkatkan prestasi akademik mereka.⁷²

⁷²Comfort Olufunke Akomolafe & Veronica Olubunmi Adesua, "The Impact Of Physical Facilities On Students Level Of Motivation And Academic Performance In Senior Secondary Schools In South West Nigeria", *Journal of Education and Practice*, Vol.7. No.4, 2016. h. 38